

The background of the book cover is a dramatic sky scene. At the top, a bright sun is partially obscured by a layer of clouds, creating a golden glow. Below this, more clouds are visible, some illuminated from below. In the center, an open book lies on a dark, textured surface. A brilliant light emanates from the center of the open book, creating a vertical beam of light that reaches up towards the sun. Wisps of white smoke or mist rise from the book, adding to the ethereal atmosphere.

# BUKU PENGANTAR PERJANJIAN BARU

Dr. Silvia Magdalena Antang  
Editor: Febriaman Lalaziduhu Harefa, M.Th., CIQaR

# **BUKU PENGANTAR PERJANJIAN BARU**

# **BUKU PENGANTAR PERJANJIAN BARU**

Dr. Silvia Magdalena Antang



# BUKU PENGANTAR PERJANJIAN BARU

Penulis:  
Dr. Silvia Magdalena Antang

Editor:  
Febriaman Lalaziduhu Harefa, M.Th., CIQaR

Layouter :  
Tim Kreatif PRCI

Cover:  
Rusli

Cetakan Pertama : Oktober 2023

Hak Cipta 2023, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

**Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT**  
Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151  
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website : [www.rcipress.rcipublisher.org](http://www.rcipress.rcipublisher.org)  
E-mail : [rumahcemerlangindonesia@gmail.com](mailto:rumahcemerlangindonesia@gmail.com)

Copyright © 2023 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia  
All Right Reserved

- Cet. I – : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023  
; 14,8 x 21 cm  
ISBN : 978-623-448-665-0

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan  
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang  
**Hak Cipta Pasal 72**

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta  
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menyelesaikan Buku dengan judul BUKU PENGANTAR PERJANJIAN BARU sesuai yang ditargetka.

Buku dengan judul BUKU PENGANTAR PERJANJIAN BARU ini berisikan mengenai alkitab, zaman antara perjanjian lama dan baru sampai dengan introduksi dalam membimbing ke alkitab baru. Kami menyadari bahwa Buku ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu kami harapkan demi kesempurnaan buku ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan Buku ini dari awal sampai akhir. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa meridhoi segala usaha kita. Amin.

Oktober 2023, Penulis

# DAFTAR ISI

|                                                                |        |
|----------------------------------------------------------------|--------|
| KATA PENGANTAR                                                 | I      |
| DAFTAR ISI                                                     | II     |
| BAB I ALKITAB ADALAH FIRMAN ALLAH                              | 1      |
| A. Pendahuluan                                                 | 1      |
| B. Pengertian Alkitab                                          | 1      |
| C. Prinsip-prinsip dan Sifat-sifat Alkitab                     | 2      |
| D. Prinsip-prinsip Alkitab                                     | 2      |
| 1. Absolut                                                     | 2      |
| 2. Objektif                                                    | 3      |
| 3. Theosentris                                                 | 3      |
| 4. Supranatural                                                | 4      |
| 5. Hanya oleh iman                                             | 5      |
| E. Sifat-sifat Alkitab                                         | 6      |
| F. Alkitab adalah Firman Allah                                 | 8      |
| <br>BAB II ZAMAN ANTARA PERJANJIAN LAMA<br>DAN PERJANJIAN BARU | <br>10 |
| A. Pendahuluan                                                 | 10     |
| B. Latar Belakang Politis                                      | 11     |
| C. Latar Belakang Agama                                        | 16     |
| 1. Synagoge Agung                                              | 16     |
| 2. Sanhedrin dan Para Ahli Taurat                              | 17     |
| 3. Orang Farisi                                                | 18     |
| 4. Orang Saduki                                                | 19     |
| 5. Orang Herodian                                              | 19     |
| 6. Orang Zelot                                                 | 19     |

|                                                                          |    |
|--------------------------------------------------------------------------|----|
| BAB III INTRODUKSI DAN PEMBIMBING<br>KE DALAM KITAB-KITABPERJANJIAN BARU | 21 |
| A. Pengenalan Perjanjian Baru                                            | 21 |
| 1. Pengelompokan Isi PB                                                  | 23 |
| 2. Kronologi Peristiwa dalam PB                                          | 23 |
| B. Injil dan Kitab-kitab Injil                                           | 24 |
| C. Ringkasan dari keempat Injil                                          | 26 |
| D. Kitab-kitab dalam Perjanjian Baru                                     | 27 |
| 1. Injil Matius                                                          | 27 |
| 2. Injil Markus                                                          | 31 |
| 3. Injil Lukas                                                           | 37 |
| E. Problem Sinoptik                                                      | 41 |
| F. Injil Yohanes                                                         | 48 |
| 1. Karakteristik                                                         | 48 |
| 2. Penulis                                                               | 49 |
| 3. Alamat dan Waktu penulisan Injil                                      | 50 |
| 4. Rumusan Inti Berita                                                   | 51 |



# **BAB I**

## **ALKITAB ADALAH FIRMAN ALLAH**

### **A. Pendahuluan**

Mempelajari Pengantar Perjanjian Baru sangat penting karena Perjanjian Baru merupakan kelanjutan atau penggenapan dari Perjanjian Lama. Perjanjian Baru merupakan penggenapan janji Allah tentang keselamatan manusia melalui Tuhan Yesus Kristus. Karena Perjanjian Baru berbicara tentang inti kekristenan yaitu keselamatan sebab itu mahasiswa harus terlebih dahulu memahami pengertian, prinsip maupun sifat-sifat Alkitab.

Masalahnya menjadi penting, karena Alkitab adalah Firman Allah, dimana seluruh iman Kristen ditegakkan. Jika pengertian kita terhadap Firman Tuhan ini salah, maka salahlah bangunan iman Kristen kita, sehingga sulitlah kita disebut sebagai orang Kristen yang sejati.

### **B. Pengertian Alkitab**

Hanya Alkitab sendiri, bukan gereja, yang merupakan norma iman tertinggi, Alkitab harus menjadi "kuasa" dan menjadi standar hidup orang percaya, sebab itu mahasiswa atau orang Kristen harus mengerti arti Alkitab. Kata 'bible' dalam bahasa Inggris berasal dari kata Yunani 'biblos,' yang dalam bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi Alkitab. Alkitab bukan sebuah kitab biasa, Alkitab adalah kitab Allah. Atau bible,' biblia yang berarti 'kitab-kitab'.

Alkitab sesungguhnya berarti "Kitab segala kitab," karena bukan terdiri atas satu kitab suci saja; di dalamnya terdapat enam puluh enam buku yang disatukan, enam puluh enam surat cinta dari Allah kepada kita. Keanekaragamannya sungguh mencengangkan: keenam puluh enam buku ini

ditulis oleh kurang lebih empat puluh penulis berbeda, di Negara-negara Palestina, Babilonia, Yunani, Roma, Asia kecil dan barangkali Arabia. Mereka menulis dalam bahasa yang berbeda-beda-Ibrani, Yunani dan Aram-dan mereka saling dipisahkan rentang waktu kurang lebih enambelas abad! Tetapi Alkitab memberitakan kisah yang sama dari awal sampai akhir. Ada benang emas yang dirajut melalui keseluruhan Alkitab."

### **C. Prinsip-prinsip dan Sifat-sifat Alkitab**

Alkitab adalah Allah yang diinspirasikan oleh Roh Kudus melalui para nabi, imam, raja, para murid dan rasul-rasul. Berikut beberapa prinsip maupun sifat-sifat Alkitab

### **D. Prinsip-prinsip Alkitab**

#### **1. Absolut**

Istilah absolut berarti tak terbatas, mutlak, sepenuhnya, tanpa syarat, dan tak dapat diragukan lagi nyata. Kitab Suci bersandar pada dirinya dapat dipercaya di dalam tentang dirinya sendiri (*autopistos*), dan noma utama bagi gereja dan theologi Otoritas Kitab suci selalu diakui dalam gereja Kristen. Yesus dan para rasul mempercayai Perjanjian Lama sebagai Firman Allah dan mengantribusikan otoritas ilahi kepadanya. Gereja Kristen dilahirkan dan dibesarkan di bawah (pengaruh) otoritas Kitab Suci. Apa yang ditulis oleh para rasul harus diterima seakan-akan Kristus sendirilah yang telah menulisnya, kata Agustinus, dalam tafsiran tentang 2 Tim. 3:16, Calvin menyatakan bahwa kita berhutang kepada Kitab Suci penghormatan yang sama yang kita berikan kepada Allah. Alkitab adalah versi yang berotoritas dari drama penebusan dan naskah yang berotoritas bagi keseluruhan hidup gereja secara terus-menerus. Alkitab adalah absolut karena perkataan Allah,

firman yang tidak dapat dibatalkan. "Aku tahu, bahwa Engkau sanggup melakukan segala sesuatu, dan tidak ada rencana-Mu yang gagal. (Ayub 42:2)."

## **2. Objektif**

Alkitab sebagai Firman Allah pasti objektif. Objektif adalah suatu keadaan yang sebenarnya tanpa dipengaruhi oleh pendapat atau pandangan pribadi. Alkitab adalah kebenaran dan kebenarannya bersifat objektif karena Alkitab bersaksi tentang diri-Nya sendiri. Tuhan Yesus mengatakan bahwa kitab-kitab adalah membicarakan tentang diri-Nya sendiri, di mana Yesus sebagai sumber final kebenaran segala kebenaran. (Yoh. 1:46). Kebenaran objektif adalah kebenaran yang tidak bergantung pada pikiran, perasaan dan hasrat sesuatu atau seseorang manapun secara subjektif. Alkitab adalah sumber kebenaran Alkitab, dan kebenarannya tidak dipengaruhi oleh sesuatu di luar dirinya. Alkitab adalah pernyataan diri Allah dan dengan demikian maka Alkitab sebagai penentu kebenaran yang mutlak dan final.

## **3. Theosentris**

Istilah *theo* berarti Allah dan *centric* artinya pusat. Theologia tuan bersifat these "tema sentral teleg bukanlah mengenai ciptaan Allah, manusia, malaikat, gereja, keselamatan, bahkan mengenai serga melainkan mengenai Allah Tritunggal yang berdaulat atas semua ciptaan-Nya Dan lebih lanjut beliau mengatakan: Semua pemikiran teologia harus Allah sebagai Allah (Allah Bapa, Allah Anak, Allah Reh Kudus) *Theo-centrik* menempatkan Allah sebagai Allah yang tidak dapat diinakkan (can not be domesticated) dan dipenitns atau ditur, serta dipengannya ciptaan-Nya termanak manusia Allah adalah pencipta, penguasa dan pengatur segala

sesuatu tak terbatas sebab itu Allah tidak dapat diatasi atau diatur oleh segala sesuatu di luar diri-Nya. Dalam bukunya Teologi Pertumbuhan Gereja, George W. Peters menekankan pentingnya doktrin tentang Allah bahwa Kitab-kitab Alkitab secara tegas bersifat theosentris mengenai alam semesta, sejarah umat manusia dan alam, kehidupan dan tujuan manusia. Dengan jelas firman Allah menyatakan bahwa segala sesuatu dari Dia, dan melalui dia, dan oleh Dia dan bahwa akhirnya adalah Allah segalanya (Rm 11:36, 1 Kor. 15:28) hanya perspektif theosentris dari Alkitab yang memberi kita petunjuk yang benar dan menghindarkan kita dari humanisme dalam segala bentuk baik yang bersifat individu kemasyarakatan, eklesiologis, maupun kosmologis. Allah selamanya menjadi dasar langsung dan fundamental dari segala sesuatu yang ada baik sekarang maupun yang akan datang. Saat orang memahami Alkitab yang berpusat pada Allah atau bersifat theosentris, Alkitab harus dipahami sesuai dengan perspektif Allah, bahkan berdasarkan perspektif manusia karena Alkitab adalah yang diilhamkan Allah. Manusia harus tunduk pada Allah, sebagai pusat Alkitab

#### **4. Supranatural**

Agama agama sangat berhubungan erat dengan hal yang bersifat supranatural, tidak terkecuali agama Kristen. Supranatural memiliki arti "gaib, ajaib (tidak dapat diterangkan dengan akal sehat, adikodrati John Owen dalam kutipan Crampton menuliskan bahwa "Alkitab merupakan wahyu supranatural. Dalam kisah pernyataan berkat-berkat dan pertolongan Tuhan kepada umat Israel atau pun tokoh-tokoh dalam Alkitab syariat dengan nuansa mujizat atau keajaiban, sesuatu yang seringkali sulit diterima secara logika. Ini karena Alkitab memiliki aspek supranatural Harry

Blamires mengatakan "Tanda primer pemikiran Kristen adalah perspektif kekekalannya". Artinya pemikiran Kristen melampaui kehidupan ini. Pemikiran Kristen memiliki orientasi supranatural dan di dalam memikirkan masalah duniawi, pemikiran Kristen memasukkan fakta sorga dan neraka. Ini berarti bahwa kekekristenan tidak mungkin lepas dari perihal supranatural karena Kristen berarti pengikut Kristus yang memberi hidup bukan hanya di dunia sekarang tetapi juga hidup yang kekal disorga "Informasi lengkap dan final kehidupan kekal ada dalam Alkitab yang "supranatural". Sebab itu saat mempelajari Alkitab pasti berhubungan dengan sesuatu yang bersifat supranatural dan kekal karena pengkhotbah juga mengatakan bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka (Pkh. 3:11). diterangkan dengan akal sehat; adikodrati. Alkitab merupakan wahyu supranatural, karena banyak sekali kisah-kisah dalam Alkitab tentang berkat dan mujizat Allah bagi bangsa Israel, maupun tokoh-tokoh Alkitab yang tidak dapat dijelaskan secara logika. Harry Blamires mengatakan "tanda primer pemikiran Kristen adalah perspektif kekekalannya. Artinya kehidupan Kristen melampaui kehidupan ini. Pemikiran Kristen memiliki orientasi supranatural dan di dalam memikirkan masalah duniawi, pemikiran Kristen memasukan fakta sorga dan neraka."

## **5. Hanya oleh iman**

Alkitab adalah firman Allah dan cerita-cerita mujizat, karena itu banyak hal yang di luar pemikiran manusia dan hanya imanlah yang untuk mempercayai hal-hal ajaib dalam Alkitab. Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat (Ibr. 11:1).

### **E. Sifat-sifat Alkitab**

1. Kitab suci tidak mungkin keliru (*infallibilitas*). *Infallibility* (ketidakmungkinan bersalah) berarti tidak memiliki potensi untuk salah. Alkitab tidak mungkin salah karena ia berasal dari Allah yang tidak mungkin salah, Allah yang sempurna.
2. Kitab suci adalah syarat mutlak (*Necessitas*), Alkitab adalah mutlak, semuanya sempurna ada pada Alkitab. Pernyataan umum telah "kabur" dan diterangi oleh Alkitab, kitab suci lebih tinggi dari pada hati nurani atau hukum, dan pikiran manusia, alam dan bukan sebaliknya, (Yoh 10:35).
3. Kitab suci berkuasa (otoritas), otoritas artinya Alkitab itu berwibawa atau berkuasa. Otoritas Alkitab tentu bertolak dari sifat Alkitab sebelumnya, yaitu mutlak. Sebagaimana kemutlakan Alkitab bersumber pada Allah yang berfirman, demikian juga otoritas Alkitab terletak pada sumber otoritas tertinggi dan final, yaitu Allah. Karena itu kekuasaan Alkitab mengungkapkan kekuasaan Allah. Kewibawaan Allah merupakan Alkitab. Kuasa Alkitab adalah karena Alkitab adalah Firman Allah, yaitu firman yang memiliki kekuasaan pada diri-Nya sendiri. Sebagaimana kuasa Allah menciptakan segala sesuatu, demikian kuasa Firman Allah, yaitu firman yang mengadakan dan mengubah segala sesuatu.' Kuasa Kitab suci adalah kuasa yang tidak mungkin salah, kuasa yang mutlak. Tidak kuasa lagi yang dapat memperbaiki kuasa Kitab suci. Tidak ada kekuatan atau kuasa manapun di dunia ini baik dahulu sekarang sampai selamanya yang dapat mengalahkan atau lebih tinggi dari kuasa Alkitab. Hanya Alkitab kuasa di dalam Alkitab yang berkuasa baik di bumi dan di sorga.

4. Kitab Suci adalah cukup (*sufficientia*). Kitab Suci diberikan kepada jemaat setiap waktu, dengan sendirinya sebagai sesuatu yang cukup, sehingga tidak lagi memerlukan pernyataan atau kebenaran lain di luar Kitab Suci seperti kitab baru, kebiasaan atau tradisi. Alkitab menyerupai tambang harta yang sangat dalam yang selalu menarik orang yang menyediakan waktu untuk menyelidiki Alkitab untuk menyelidiki lebih jauh."
5. Kitab Suci adalah Terang (*perspicuitas*). Kitab Suci itu terang arti karena berhubungan dengan Allah menyatakan diriNya dan kehendakNya kepada manusia. Perkataan terang tidak sama dengan adikuat, tetapi Roh Kudus memakai perkataan yang in-adekuat, bandingkan dengan Ulangan 29:29.
6. Kitab Suci mencapai Maksud (*efficak*). Alkitab itu sempurna dan utuh, di dalamnya termuat segala sesuatu yang menjadi maksud dan tujuan Allah. Gereja Roma Katolik beranggapan bahwa Kitab Suci tidak dapat member iman, hanya member benih atau bakat saja sebab itu perlu sakramen-sakramen untuk dapat memperkembangkan bakat tadi menjadi iman kepada Tuhan Yesus, Artinya Alkitab belum cukup dan tidak final dalam maksud dan tujuannya, sehingga sakramen atau hal lain untuk "memperlengkapi" Alkitab.
7. Kitab Suci merupakan kesatuan (*unitas*). Alkitab, Perjanjian Lama dan Perjanjian merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Alkitab merupakan perpustakaan yang memiliki enam puluh enam buku. Setelah berabad-abad, dan oleh pimpinan tangan Tuhan sendiri buku-buku itu dijadikan satu." Alkitab merupakan satu-satunya buku yang menceritakan kepada manusia mengenai zaman lampau, zaman sekarang dan masa yang

akan datang." Semua hal yang berhubungan dengan yang awal mula keberadaan dunia dan akhir, dari penciptaan hingga akhir kehidupan ada dalam Alkitab; Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Penulisnya adalah Allah, Allah yang Alfa dan Omega, yang ada dahulu, sekarang sampai selamanya.

#### **F. Alkitab adalah Firman Allah**

Alkitab adalah wahyu Allah. Wahyu berarti suatu pembukaan atau penyingkapan sesuatu yang tersembunyi supaya dapat dilihat dan dikenali. Alkitab adalah prakarsa atau inisiatif Allah untuk membuat diriNya nyata dan dapat dikenal, karena Allah mahabesar (transenden) kepada manusia yang terbatas. Kaisar Romawi Diocletianus pada tahun 303 Masehi, memerintahkan untuk membakar semua Alkitab juga tidak dapat melenyapkannya. Sampai hari ini Alkitab tetap merupakan satu-satunya buku yang paling berpengaruh dalam hidup manusia. Kuasa dan pengaruh Alkitab tidak tergantikan. Mengapa Alkitab tidak lenyap? Karena Alkitab adalah firman Allah. Walaupun diperhadapkan dengan kritik, Alkitab tidak menjadi kehilangan kewibawaannya, karena memang Alkitab adalah firman Allah yang berotoritas. Otoritas Alkitab berasal dari Alkitab itu sendiri, bersumber dan bergantung 13 pada kuasa dan otoritas Allah, karena dihasilkan dan berasal dari Allah. Alkitab menyatakan kuasa, otoritas dan sifat-sifat Allah. Alkitab diilhamkan oleh Allah dan diinspirasikan oleh Allah, "Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran" (2 Tim.3:16). Inspirasi adalah pimpinan Allah atas penulis manusia melalui penggunaan kepribadian mereka

masing-masing, mereka menyusun dan mencatat tanpa salah semua wahyu Allah pada manusia dalam kata-kata dari autograf yang asli." Alkitab adalah firman Allah karena Roh Kudus adalah penulis, penyatu dari ke-66 Kitab sehingga tidak terjadi kontradiksi dalam Alkitab sekalipun ditulis dalam jangka waktu 1600 tahun, namun Alkitab memiliki kekonsistenan dan keharmonisannya. Karena Alkitab berasal dari Allah bukan dari kehendak manusia, "Yang terutama harus kamu ketahui, ialah bahwa nubuat-nubuat dalam Kitab Suci tidak boleh ditafsirkan menurut kehendak sendiri, sebab tidak pernah nubuat dihasilkan oleh kehendak manusia, tetapi oleh dorongan Roh Kudus orang-orang berbicara atas nama Allah (2 Ptr.1:20-21)

## **BAB II**

# **ZAMAN ANTARA PERJANJIAN LAMA DAN PERJANJIAN BARU**

### **A. Pendahuluan**

Memahami zaman antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru sangat penting, karena zaman antara PL dan PB tidak pernah lepas dari setiap rencana Tuhan. Agar mengerti zaman diantara PL dan PB tersebut maka perlu untuk memahami beberapa hal penting yang mengikat Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, sehingga menjadi satu bagian yang tidak dapat dipisahkan antara lain:

- Perjanjian Lama dan Perjanjian baru adalah Firman Allah
- Perjanjian Baru ditulis dalam bahasa Yunani yang banyak dipengaruhi oleh bahasa dalam Perjanjian Lama
- Teologi-teologi Perjanjian Lama menjadi dasar teologi teologi dalam Perjanjian Baru seperti penciptaan, dosa, hukuman, kurban, pertobatan dii.
- Rencana keselamatan manusia, sejak semula telah disampaikan oleh Allah yang dikenal dengan "proto Injil" (Kej. 3:15), dan digenapi dalam Pribadi Kristus Yesus.
- Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru sama-sama menyatakan Allah yang Esa. Allah Irahel yang dikenal sebagai Bapa di dalam Yesus Kristus (Yes 60:16b, 53:16-8, Yoh 5:19-40)
- Sifat-sifat Allah maupun tuntutan-tuntutan Allah dalam perjanjian Lama dan Perjanjian Baru (mahakuasa, mahakudus, maha pengasih dil).
- Sejarah-sejarah yang terjadi dalam masa Perjanjian Lama atau sejarah di antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru merupakan hal-hal yang perlu dipahami secara berkesinambungan, karena semua sejarah merupakan

peristiwa-peristiwa yang terjadi atas izin Allah dan digunakan untuk kepentingan umatNya.

## **B. Latar Belakang Politis**

Alkitab adalah buku yang ditulis oleh Allah melalui hamba-hambaNya yang Ia pilih sesuai dengan kehendakNya. Di tangan para penulis, sejarah Allah dan umatNya telah menginspirasi, membangkitkan dan mengubah hidup manusia yang percaya pada Alkitab sebagai Firman Allah. Alkitab menuliskan bahwa jika umat taat kepada Allah maka Tuhan akan mendatangkan berkat Kesungguhan umat mengikut Tuhan seringkali ditandai dengan berkat-berkat kemenangan bagi bangsa Israel saat mereka menghadapi musuh (Yer. 1:19). Tetapi di saat mereka mencari jalan sendiri dan meninggalkan Allah, Tuhan menghukum mereka (Yer 2:19,33, 3:11-12).

Umat Allah berpaling dan menyembah berhala buatan tangan manusia (Yer.3:20-4:2) sehingga Allah menghukum mereka dibuang selama 70 tahun di negeri Babel. Yer. 29:10 TUHAN berkata, apabila telah genap masa tujuh puluh tahun bagi Babel, Aku akan memperhatikan kamu lagi, dan menepati janji-Ku untuk membawa kamu kembali ke tempat ini. Pembuangan umat Allah ke Babel merupakan ending dari sejarah Perjanjian Lama, raja-raja Yehuda dan rakyat diangkut oleh Nebukadnezar ke Babel (band. 2 Raja-raja pasal 24-25, 2 Taw. 36, Daniel pasal 1). Setelah berlalunya masa 70 tahun di Babel, Tuhan menepati janjiNya untuk membawa kembali umatNya ke tanah mereka. Setelah raja Persia, Koresy menggulingkan kerajaan Babelonia, atas kehendak Tuhan raja Koresy mengizinkan orang-orang buangan kembali ke negerinya, banyak orang Yahudi, umumnya orang dari suku Yehuda kembali ke Palestina